

PENGARUH PENGGUNAAN MODAL KERJA TERHADAP OMZET PENJUALAN DAN LABA USAHA PADA CV. RAMIKA SEKARDANGAN

Nur Fitri Yani

Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika

Email: nurfitriy4@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan modal kerja terhadap Omzet penjualan dan Laba Usaha pada CV. Ramika Sekardangan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang diperoleh melalui kuesioner yang diisi oleh responden, jumlah sampel yang digunakan sebanyak 46 data. Alat yang digunakan dalam penelitian ini dengan analisis regresi linier sederhana, dan analisis jalur (*Path Analysis*). Hasil pengujian menyatakan bahwa variabel modal kerja, berpengaruh terhadap omzet penjualan dan laba usaha pada CV. Ramika Sekardangan. Adapun nilai pengaruh langsung sebesar 0,281 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0,147 yang berarti nilai pengaruh langsung lebih besar dari pada pengaruh tidak langsung. Hasil ini menunjukkan bahwa secara langsung X melalui Y1 mempunyai pengaruh signifikan terhadap Y2.

Kalimat kunci : Modal Kerja, Omzet penjualan, Laba Usaha

PENDAHULUAN

Perseroan yang sehat merupakan keutuhan untuk memperkuat serta tumbuh untuk menggapai target perseroan. Untuk mencapai target perseroan, maka perseroan patut secara efektif mengolah sumber daya yang ada. Tujuan didirikan perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan semaksimal mungkin dan mengurangi kerugian dalam perkembangan perusahaan. Perkembangan perusahaan bisa ditinjau dari laporan keuangan perusahaan.

Masalah modal kerja selalu menjadi perhatian masyarakat, terlebih lagi para wirausaha. Selama usaha masih berjalan, dana senantiasa dibutuhkan akan

mendanai aktivitas perusahaan sehari-hari. Dan demi kelangsungan usaha, agar modal kerja dapat memberikan pengaruh untuk perusahaan. Dengan adanya modal kerja yang memadai sehingga pelaku usaha dapat menjalankan usahanya tanpa menemui masalah. Modal kerja berlebihan mengindikasikan dana produktif yang tidak mencukupi, yang dapat menimbulkan kemalangan sebab modal yang ada tidak digunakan secara efektif dalam menjalankan usaha. Sementara itu, kekurangan modal kerja dapat menghambat perusahaan untuk melakukan bisnis.

Menurut Kasmir (2016:250) Investasi pada aktiva jangka panjang yang dibutuhkan untuk menjaga keberlangsungan atau kemajuan usaha, dalam menyediakan dana untuk operasional perusahaan. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar dan tidak lancar lainnya. Modal kerja juga diperlukan untuk memelihara perkembangan perusahaan secara berkesinambungan dan untuk membiayai kegiatan usaha sehari-hari.

Dengan adanya modal kerja yang cukup maka perusahaan akan menghasilkan omzet penjualan serta laba usaha secara lebih maksimal. Laba usaha dapat mencerminkan sejauh mana perusahaan mampu menekan efisiensi biaya. Jadi dengan melihat laba usaha / laba operasionalnya, kita bisa melihat apakah perusahaan tersebut dapat mengelola biaya atau tidak. Jika ada perusahaan yang penjualannya naik, tapi beban operasional dari tahun ke tahun terus membengkak, hal ini bisa berbahaya juga untuk kelangsungan perusahaan.

Penelitian ini menggunakan CV. Ramika Sekardangan sebagai tempat penelitian yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha penjualan alat tulis kantor, mainan dan accessories. Dengan hal ini maka penulis meneliti penggunaan modal kerja pada CV. Ramika Sekardangan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, yang menjadi masalah pokok adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh positif dari penggunaan modal kerja terhadap omzet penjualan?
2. Apakah terdapat pengaruh positif dari penggunaan modal kerja terhadap laba usaha pada CV. Ramika Sekardangan?

3. Apakah omzet penjualan memiliki pengaruh terhadap laba usaha pada CV. Ramika Sekardagan?
4. Apakah modal kerja berpengaruh terhadap penjualan dan pendapatan usaha CV. Ramika Sekardagan?

Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini yakni:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan modal kerja terhadap penjualan pada CV. Ramika sekardangan.
2. Mengetahui dampak penggunaan modal kerja terhadap hasil usaha CV. Ramika sekardangan.

Tinjauan Pustaka

Modal kerja

Aset atau dana jangka pendek yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan dikenal sebagai modal kerja (Rezki Rangkuti dalam Suratinoyo, 2016:3).

Munawir dalam Suratinoyo (2016:3) penggunaan uang akan menambah atau mengurangi modal kerja perusahaan, tetapi penggunaan modal kerja belum tentu menambah atau mengurangi modal kerja perusahaan.

Menurut Kasmir (2016:250) Investasi pada aktiva jangka panjang yang dibutuhkan untuk menjaga keberlangsungan atau kemajuan usaha, dalam menyediakan dana untuk operasional perusahaan.

Omzet Penjualan

Pengertian omzet berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia (2000 : 626) Jumlah penerimaan uang dari penjualan suatu produk/jasa.

Swastha Nurfitri (2011: 4) mengemukakan bahwa pendapatan dari penjualan total penjualan produk, barang dan jasa ditambahkan terus menerus dari waktu ke waktu atau selama proses penagihan.

Laba Usaha

Agus Indriyo Gitosudarmo dan Basri (2008: 76), jika memiliki dana maksimal, kegiatan tersebut bisa memberikan dampak yang paling besar dan memungkinkan perusahaan untuk berkembang.

Penelitian Terdahulu

1. Judul penelitian Sonnya Nurman Sasongko (2013) adalah pengaruh modal kerja dan volume penjualan terhadap laba bersih. Studi kasus pada perusahaan di industri metalurgi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2010-2012.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan modal kerja dan volume penjualan pada keuntungan bersih perusahaan.

2. Judul dari penelitian Gito Sudarno dan Basri (2008) adalah pengaruh modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih perusahaan di sektor makanan dan minuman yang tercatat di bursa saham Indonesia periode 2011-2015. Persamaan dalam penelitiannya adalah pengaruh modal kerja terhadap penjualan dan laba operasi. Selain kesamaan, perbedaan penelitian terletak pada tahun dan lokasi penelitian. Hasil dari penelitian yang dilakukan yakni terdapat pengaruh yang signifikan antara modal kerja, penjualan dan laba operasi perusahaan.
3. Judul penelitian Rahdianah (2009) adalah pengaruh sirkulasi modal kerja terhadap hubungan perusahaan saat ini dengan PT. Bumi Jasa Utama di Kota Makassar tahun 2009.

Hasil penelitiannya yakni tingkat perputaran modal kerja berfluktuasi antara 1,2 dan 2,02 kali dalam lima tahun terakhir (2004-2009), dengan rata-rata 2,19 kali. Jumlah aktiva lancar berpengaruh signifikan terhadap likuiditas dan memiliki korelasi yang sangat luas.

Hipotesis Penelitian

Dari tinjauan pustaka serta hasil penelitian terdahulu, maka hipotesis penelitian ini adalah :

H1 : Terdapat pengaruh modal kerja terhadap omzet penjualan

H2 : Terdapat pengaruh modal kerja terhadap laba usaha

H3 : Terdapat pengaruh omzet penjualan terhadap laba usaha

H4 : Terdapat pengaruh modal kerja terhadap omzet penjualan dan laba usaha

Metode Penelitian

Populasi dan Sampel

- a. Populasi

Kumpulan individu / Objek dengan kualitas dan karakteristiknya ditentukan oleh peneliti merupakan pengertian populasi menurut sugiyono (2016:117).

Peneliti menggunakan CV. Ramika Sekardangan tahun 2015-2019 sebagai populasi.

b. Sampel

Penelitian ini menggunakan sampel untuk mempermudah dalam pengambilan data karena jumlah populasi yang begitu besar. Sampel merupakan komponen dari unsur ukuran dan keistimewaan populasi (Sugiyono, 2016: 81), oleh karena itu ukuran sampel yang diperoleh harus mewakili populasi. Sampel dalam penelitian ini yakni laporan keuangan CV. Ramika Sekardangan, dari tahun 2015 hingga tahun 2019 yang disajikan dalam bentuk laporan pertahun.

Jenis Data

Jenis penelitian yang diambil yakni kuantitatif. Data untuk variabel operasional berkaitan dengan modal kerja bersih, omset penjualan dan laba usaha. Untuk memperoleh hasil modal kerja, penulis menggunakan jumlah sesungguhnya pada laporan laba rugi yaitu dengan menganalisis apakah terdapat perubahan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar dari tahun 2015 hingga 2019. Dalam menganalisa omset penjualan, penulis melihat dari jumlah sesungguhnya pada laporan laba rugi, yaitu untuk menganalisis perubahan penjualan dari tahun 2015 hingga 2019.. Untuk menganalisis laba usaha, penulis melihat dari jumlah sesungguhnya pada laporan laba rugi yaitu penjualan bersih yakni penjualan setelah dikurangi harga pokok barang dan biaya operasional, yang dibandingkan dengan penjualan setiap tahun (yaitu, dari 2015 hingga 2019).

Metode Analisis

Alat analisis meliputi uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji regresi sederhana, analisis jalur, uji persial t

Teknik Analisis Data

Hipotesis statistic dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1 : $\beta_0 \neq 0$, artinya ada pengaruh modal kerja terhadap omzet penjualan

H2 : $\beta_0 \neq 0$, artinya ada pengaruh modal kerja terhadap Laba usaha

H3 : $\beta_0 \neq 0$, artinya ada pengaruh omzet penjualan terhadap laba usaha

H4 : $\beta_0 \neq 0$, artinya ada pengaruh modal kerja melalui omzet penjualan berpengaruh terhadap laba usaha.

- a. Jika total dalam tabel adalah t , maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Atau, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara modal kerja dengan penjualan. Tingkat signifikansinya adalah 95% (intensitas menjelaskan Sugishirono (2007: 226)).
- b. Jika nomor tabel adalah t , H_a ditolak serta H_0 dapat diterima, / memiliki pengaruh antara modal kerja dengan omzet penjualan. Tingkat signifikansinya adalah 95% (signifikansinya dijelaskan oleh Sugishirono (2007: 226)).
- c. Jika tidak ada tabel maka H_a diterima dan H_0 ditolak dengan kata lain modal kerja tidak ada hubungannya dengan laba operasi. Tingkat signifikansinya adalah 95% (menurut Sugishirono (2007: 226)).
- d. Jika tidak ada tabel, H_a diterima, serta H_0 ditolak, yang artinya modal kerja sangat berhubungan dengan laba usaha. 95% siaran pers (menurut Sugishirono (2007: 226)).

Hasil dan Pembahasan

Uji Normalitas

Tabel 1.

Output Uji Shapiro Wilk SPSS 26.0

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Modal Kerja	.087	46	.200*	.977	46	.485
Omzet Penjualan	.123	46	.076	.959	46	.101
Laba Usaha	.130	46	.051	.957	46	.090

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber data: Output SPSS yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil output uji normalitas dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk pada Tabel 1 nilai signifikansi pada kolom signifikansi data untuk modal kerja adalah 0,485, pada kolom signifikansi data omzet penjualan adalah 0,101, dan laba Usaha adalah 0.090 Karena nilai signifikansi ketiga variabel lebih dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa modal kerja, omzet penjualan, laba usaha bersifat normal.

Tabel 2.

Hasil Uji Multikolinearitas

Modal Kerja terhadap Omzet Penjualan

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	17.109	4.951		3.455	.001		
	Modal kerja	.287	.133	.308	2.151	.037	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Omzet penjualan

Sumber data : Output SPSS yang diolah, 2021

Tabel 3.
Hasil Uji Multikolinearitas
Modal Kerja terhadap Laba Usaha

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	15.429	3.492		4.419	.000		
	Modal kerja	.162	.094	.251	1.721	.092	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Laba Usaha

Sumber data : Output SPSS yang diolah, 2021

Dari hasil uji multikolinearitas dapat diketahui bahwa nilai variance inflation factor (VIF) kedua variabel tersebut lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa bebas dari multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

Analisis Jalur

Tabel 4.
Analisis jalur model II
Pengaruh Penggunaan Modal Kerja Terhadap Omzet Penjualan Dan Laba Usaha

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.305	2.395		3.885	.000
	X	.137	.060	.281	2.282	.028
	Y1	.254	.064	.492	3.989	.000

a. Dependent Variable: Y2

Sumber data: Output SPSS yang diolah, 2021

Koefisien jalur model II

Variabel terikat dalam dalam analisis jalur ini adalah Omset Penjualan, serta laba usaha dan variable bebas dalam analisis jalur ini yakni Modal Kerja. Maka rumus turunan dari analisis diatas yakni :

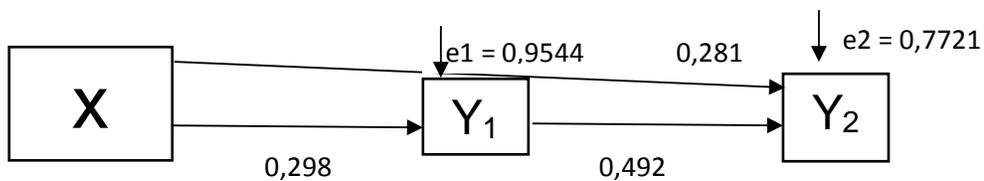
$$Y = aY_1 + b_2X$$

$$Y = 17.617 + 0.137x$$

Penjelasan :

- Konstanta sebesar 17.617: artinya jika nilainya 0, maka kenaikan laba usaha nilainya 17.617
- Koefisien variable modal kerja (x) sebesar 0,137, nilai koefisien ini bertanda positif artinya apabila perputaran meningkat 1% dari modal kerja dengan asumsi variabel konstan maka perputaran (Y2) akan meningkat 0,137% .

1. Dari hasil model regresi II pada tabel "Koefisien" nilai signifikan pada variabel X = 0,028 dan Y1 = 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel berpengaruh signifikan.
2. Berdasarkan nilai kuadrat R pada tabel ringkasan model dengan nilai 0.404, maka x, y1 memiliki kontribusi y2 yakni 40,4%, sedangkan 59,6% merupakan kontribusi variabel lain yang tidak diteliti. Untuk nilai e2 = (1-0,404) = 0,7721. Oleh karena itu, diperoleh diagram jalan Model II sebagai berikut :



Sumber data: di olah

Regresi Sederhana

Analisis regresi linier sederhana merupakan hubungan linier antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel.

Tabel 5.
Hasil Uji Regresi Linier sederhana
pada Modal Kerja Terhadap Omzet Penjualan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	t hitung	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	17.336	5.027	-		3.449	.001
Modal Kerja	.281	.135	1.67943	.298	2.073	.044

a. Dependent Variable: Omzet Penjualan

Sumber data : Output SPSS yang diolah, 2021

Variabel terikat pada regresi linier sederhana ini adalah Omzet Penjualan, sedangkan variabel bebasnya adalah Modal Kerja. Model regresi dari hasil analisis diatas sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 17.336 + 0.281X$$

Angka-angka tersebut dapat diartikan,sebagai berikut :

- Konstanta sebesar 17,336: artinya jika nilainya 0, maka peningkatan Omzet penjualan nilainya 17.336
- Koefisien regresi variabel modal kerja X sebesar 0.281; yang nilai koefisiennya positif artinya jika omzet penjualan mengalami kenaikan sebesar 1 persen yang berasal dari modal kerja, maka Omzet penjualan (Y1) akan mengalami kenaikan sebesar 0,281 persen,- dengan asumsi variabel konstan.

Tabel 6.

Hasil Uji Regresi Linier sederhana
pada Modal Kerja Terhadap Laba Usaha

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		t hitung	Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error		Beta	t	
1	(Constant)	13.712	2.459	-		5.576	.000
	Modal Kerja	.208	.066	1.67943	.428	3.144	.003

a. Dependent Variable: Laba Usaha

Sumber data : Output SPSS yang diolah, 2021

Variabel terikat pada regresi linier sederhana ini adalah Laba Usaha, sedangkan variabel bebasnya adalah Modal Kerja. Model regresi dari hasil analisis diatas sebagai berikut : $Y = a + bX$

$$Y = 13.712 + 0.208X$$

Angka-angka tersebut dapat diartikan,sebagai berikut :

- Konstanta sebesar 13.712: artinya jika nilainya 0, maka peningkatan Omzet penjualan nilainya 13.712
- Koefisien regresi variabel modal kerja X sebesar 0.208; yang nilai koefisiennya positif artinya jika omzet penjualan mengalami kenaikan sebesar 1 persen yang berasal dari modal kerja, maka Omzet penjualan (Y2) akan mengalami kenaikan sebesar 0,208 persen,- dengan asumsi variabel konstan.

Pembahasan

Uji t ditujukan agar penulis mengetahui apakah modal kerja mempengaruhi penjualan dan laba operasi. Dari hasil uji t pada table 4.23 diketahui bahwa modal kerja nilai pada t tabel yakni alpha (5%), (df/ PR=46/0.05) sebesar 1.67943 (tabel 4.22). dari tabel 4.22 dapat dilihat nilai t-hitung \geq nilai t-tabel. Dengan demikian modal kerja berpengaruh secara signifikan terhadap penjualan dan labausaha.

Persamaan regresi linier sederhana modal kerja terhadap omzet penjualan $Y = 17,336 + 0,281X$.

Konstanta 17.336: artinya nilai 0 meningkatkan penjualan sebesar 17.336. Koefisien regresi variabel X modal kerja adalah 0,28, nilai koefisien positif yang berarti bahwa jika penjualan meningkat sebesar 1% dibandingkan dengan modal kerja, penjualan (Y1) meningkat sebesar 0,281% jika variabel tetap.

Persamaan regresi linier sederhana pada modal kerja terhadap Laba Usaha $Y = 13.712 + 0.208X$. Konstanta 13.712: Artinya jika nilainya 0, maka kenaikan laba usaha adalah 13.712. Koefisien variabel X (modal kerja) adalah 0.208. dengan nilai koefisiennya positif, artinya jika laba usaha naik menjadi 1 persen yang berasal dari modal kerja, maka laba usaha (Y2) naik menjadi 0,208 persen, dengan asumsi variabel konstan..

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil pembahasan yang telah diteliti penulis yakni "Pengaruh Penggunaan Modal Kerja Terhadap Penjualan Dan Laba Usaha" maka kesimpulannya sebagai berikut:

1. Analisis pengaruh modal kerja(x) terhadap omzet penjualan(y1): diperoleh nilai signifikan X yakni $0,044 < 0,05$. maka kesimpulannya ada pengaruh langsung dari X terhadap Y1.
2. Analisis pengaruh X terhadap Y2: Analisis sebelumnya memberikan nilai signifikansi Y1 $0,028 < 0,05$. Dari sini, kita dapat menyimpulkan bahwa pengaruh langsung X terhadap Y2 adalah besar.
3. Analisis pengaruh Y1 terhadap Y2: Analisis data menghasilkan Y2 $0.000 < 0.05$. maka kesimpulannya Y1 memiliki efek langsung pada Y2.
4. Pengaruh X terhadap Y2 dari Y1 Pengaruh langsung X terhadap Y diketahui sebesar 0,281. Di sisi lain, pengaruh tidak langsung X pada Y1 pada Y2 adalah mengalikan nilai beta X pada Y1 dengan nilai beta Y1 pada Y2. Artinya, $0,298 \times 0,492 = 0,147$. Oleh karena itu, efek total dari X ke Y2 adalah jumlah dari efek langsung dan tidak langsung. Artinya, $0,281 + 0,147 = 0,428$. Maka dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh sebesar 0.281 serta memiliki pengaruh tidak langsung sebanyak 0.147, dan dapat dilihat bahwa pengaruh langsung memiliki

kontribusi lebih besar dibandingkan pengaruh tidak langsung. Serta hasil penelitian memperlihatkan bahwa hubungan langsung antara X dan Y1 berpengaruh secara signifikan dengan Y2. Dengan penjelasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: “pengaruh modal kerja (x)” berpengaruh terhadap penjualan CV Ramika sekardangan (Y1) dan laba usaha (Y2).

1.1 Saran

Dari hasil penelitian diatas, penulis ingin memberikan saran yang dapat membangun untuk penelitian yang akan datang:

1. Bagi Perusahaan

Seperti yang sudah dijelaskan, menambah modal kerja sangat penting, serta meminimalisirkan pengeluaran, sehingga omzet penjualan dan laba usaha yang di peroleh lebih maksimal. Untuk pelayanan CV. Ramika sekardangan harus terus meningkatkan pelayanan serta penawaran yang lebih maksimal akan mendukung pejualan.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian mengenai pengaruh modal kerja yang akan datang sebaiknya menggunakan Berbagai variabel yang dapat memengaruhi dan menyaring temuan Anda, dengan data yang lebih banyak agar bisa memberikan informasi yang lebih baik demi penelitian yang akan datang.

Daftar Pustaka

- Itasabella. *Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi Universitas Sumatera Utara. Medan. Diunduh pada tanggal 6 April 2016.
- Kalele, Amelia E, Agus Supandi, Ferdi Roring. 2017. *Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Perusahaan dengan Rasio Keuangan (Studi Kasus pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk)*. Jurnal EMBA Volume No.2. <https://www.neliti.com>. Diakses pada 01 Februari 2018.
- Kurniasih, S., A. 2014. *Analisis Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Minat Beli Pelanggan*. Jurnal Ilmu & Riset Manajemen Vol. 3 No. 9
- Oktavianti, Nurdiana. 2014. *Hubungan Modal Kerja Fungsional Dengan Omzet Penjualan Pada Koperasi Unit Desa “Karya Utama” Sanga sanga tahun buku 2009-2013*. Jurnal guruvalah. <https://falahyu.files.wordpress.com> diakses pada 20 Desember 2017.
- Puspitasari, Ratih2009. *Analisis Sumber dan penggunaan Modal Kerja terhadap Modal Kerja (SBI Rate and Dollar Exchange Rate)*. Jurnal Ilmiah Kesatuan Nomor 2 Edisi 11. <https://download.portalgaruda.org> (Diakses pada 19 januari 2018)
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi 4. Yogyakarta:BPFE.

- Rumiana, Arya Gede. 2016. *Analisis Turunnya Omzet Penjualan Usaha Pengrajin Perak di Desa Nagasepaha Kec. Buleleng Kab. Buleleng*. Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. <https://journal.undiksha.ac.id>. Diakses pada 21 Januari 2018.
- Setyo, vivin 2012. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Omzet Penjualan dan Strategi Pengembangan Agroindustri Minuman Kesehatan Instant Merek "Dia" di Malang*. Jurnal Ilmiah Universitas Brawijaya <https://pustakapertanianub.staff.ub.ac.id>. (diakses pada 22 Januari 2018)
- Sriwati, Ni Kadek. 2011. *Pengaruh Modal Kerja terhadap Volume Penjualan pada Kantin Irmadi PT. Poso Energy Desa Sulawena Kec.Pamona Utara*. Jurnal Ekomen. <https://ojs.unsimar.ac.id>. (Diakses pada 01 Feb ruari2018).
- Sundjaja, Ridwan S, dan Inge Barlian. 2003. *Manajemen Keuangan Satu*. Edisi 5. Jakarta. Literata Lintas Media.
- Supriadi, Yoyon dan Ririn Puspitasari. 2012. *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Penjualan Dan Profitabilitas Perusahaan Pada Pt Indocement Tunggal Prakarsa Tbk* Jurnal Ilmiah Kesatuan nomor 1 Volume 14. <https://download.portalgaruda.org>. (Diakses pada 22 Januari 2018).
- Supriyadi, Yoyon, dan Fani Fazriani. 2011. *Jurnal Ilmiah Ranggagading*. Vol 11: hal 1-11
- Suratinoyo, Agus. 2016. *Analisa Laporan Sumber-Sumber dan Penggunaan Modal Kerja dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan pada PT. Fast Food. Tbk". Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. <https://ejournal.unsrat.ac.id>. (Diakses pada 01 Februari 2018).